



*Kawasan Danau Padang, PT Bima Palma Nugraha*



***DSN GROUP SUSTAINABILITY POLICY***  
**(KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN DSN GROUP)**

**No. 001/DSN/CSO/VII/2021**

**PT Dharma Satya Nusantara Tbk**  
**2021**

## **DSNG Group Sustainability Policy**

### **PURPOSE**

The purpose of this policy is to establish the objectives and guidelines for PT Dharma Satya Nusantara and its Group of Companies (DSNG) that sets out the overarching framework for DSNG's sustainability agenda.

### **VISION**

**To become the responsible choice for people, planet and prosperity**

### **BACKGROUND**

**We must acknowledge that our Sustainability Strategy can only be effective when we get things right in our Business first. We must deliver value, satisfy our customers and be the premium, as well as cost leader.**

**While we accept that we will have to work within the confines of the law & regulations where we operate, we should always strive beyond mere compliance to such laws or standards to achieve positive impacts for the greater good.**

**Our focus on the satisfaction of customers, the well-being of employees and respect for local communities and the environment are all inseparable from our goal of creating value for the shareholders.**

DSN Group's sustainability vision states that it aims "to become the responsible choice for people, planet and prosperity". Within that vision, lies its drive to deliver excellence and its aspiration to become a globally admired business by producing high quality products, as well as delivering consistent and superior returns for all stakeholders. Nevertheless, its focus on the satisfaction of customers; the well-being of its employees; respecting local

## **Kebijakan Keberlanjutan DSNG**

### **MAKSUD**

Maksud dari kebijakan ini adalah untuk menetapkan tujuan dan panduan bagi PT Dharma Satya Nusantara dan Grup Perusahaan (DSNG) yang mengatur keseluruhan kerangka kerja bagi agenda keberlanjutan DSNG.

### **VISI**

**Menjadi sebuah pilihan yang bertanggung jawab bagi manusia, planet dan kemakmuran**

### **LATAR BELAKANG**

**Kita harus mengakui bahwa Strategi Keberlanjutan yang DSNG miliki hanya akan efektif saat kita terlebih dahulu melakukan hal yang benar dalam berbisnis. Kita harus memberikan nilai, memuaskan pelanggan, menjadi yang premium, juga menjadi *cost leader*.**

**Sejalan dengan kesadaran bahwa DSNG harus bekerja dalam batasan-batasan hukum dan peraturan yang berlaku di tempat beroperasinya, kita harus selalu berusaha untuk mencapai dampak positif demi kebaikan yang lebih besar, melebihi dari sekedar mematuhi hukum atau standar yang berlaku.**

**Fokus DSNG adalah pada kepuasan pelanggan, kesejahteraan karyawan, dan rasa hormat terhadap masyarakat lokal dan lingkungan yang tidak terlepas dari tujuan kita untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham.**

Visi keberlanjutan DSN Grup menyatakan tujuannya untuk "menjadi sebuah pilihan yang bertanggung jawab bagi manusia, planet, dan kemakmuran". Dalam visi tersebut, terdapat dorongan bagi DSN Grup untuk memberikan keunggulan dan aspirasinya untuk menjadi sebuah bisnis yang dikagumi secara global dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi, dan juga memberikan keuntungan yang konsisten dan unggul bagi seluruh pemangku kepentingan. Meskipun demikian, fokus DSN Grup untuk memuaskan pelanggan,

communities and the environment; are all inseparable from its goal to create value for their shareholders.

DSN Group recognizes the pressing challenges of climate change, limited natural resources, growing human population and equitable development. Therefore, it aims to take part in supporting bold responses taken by the United Nations 2030 Agenda for Sustainable Development; Paris Climate Accord; and Indonesia's commitment to reduce CO2 emissions by 29% in 2030 against the 2010 baseline.

Additionally, DSN Group believes in sharing best practices and inclusivity through the principles of shared prosperity; persistently striving to find the most advanced solutions for a Net Zero Carbon and efficient business; as well as their supply chain.

#### **SCOPE**

The Group Sustainability Policy (GSP) applies to DSNG, including its listed and non-listed subsidiaries, in which DSNG has management control. This policy binds our business operations and supply chains, inclusive of our contracted parties and raw material suppliers, to the following specific standards that we believe are essential to meeting these goals.

kesejahteraan karyawan, dan menghormati masyarakat lokal dan lingkungan, tidak terpisah dari cita-citanya untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

DSN Grup menyadari tantangan mendesak dari perubahan iklim, sumber daya alam yang terbatas, pertumbuhan populasi manusia, dan pembangunan yang adil. Karenanya, DSN Grup mendukung langkah tegas yang diambil oleh Agenda 2030 Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) untuk Pembangunan Berkelanjutan dan Kesepakatan Iklim Paris. DSNG turut serta dalam mewujudkan Komitmen Nasional Indonesia untuk mereduksi emisi CO2 sebesar 29% pada tahun 2030 dibandingkan dengan data awal pada 2010.

Selain itu, DSN Grup percaya dalam berbagi praktik terbaik dan inklusifitas melalui prinsip-prinsip kemakmuran bersama; usaha terus-menerus untuk menemukan solusi paling canggih untuk mencapai Net Zero dalam emisi karbon dan bisnis efisien; juga dalam rantai pasoknya.

#### **RUANG LINGKUP**

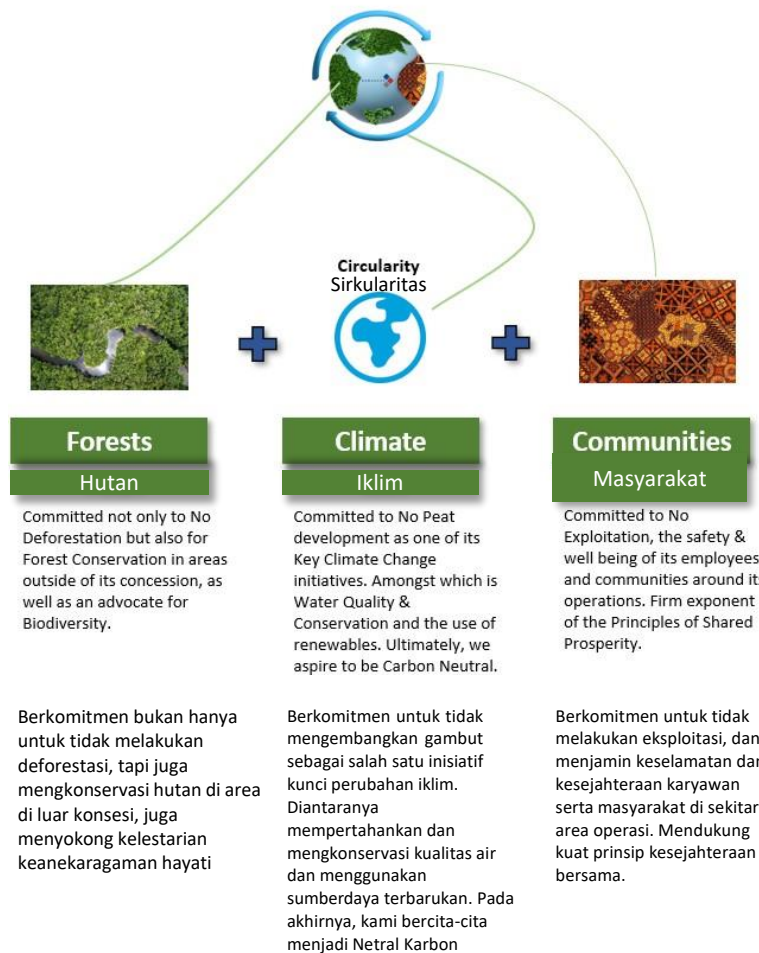
Kebijakan Keberlanjutan Grup (KKG) berlaku untuk DSN Grup (DSNG), termasuk anak perusahaan yang terdaftar maupun tidak terdaftar di Bursa Efek, dimana DSNG memiliki kendali manajemen. Kebijakan ini mengikat operasional bisnis dan rantai pasokan DSNG, termasuk di dalamnya pihak yang dikontrak dan pemasok bahan baku terhadap standar baku yang penting untuk memenuhi tujuan-tujuan keberlanjutan.

**POLICY**

To deliver the vision above, DSN Group has three priority areas where it will focus on to mitigate its environmental and social impacts. These priority areas are forests, climate and communities. Broadly DSNG’s commitments are reflected below :-

**KEBIJAKAN**

Untuk mewujudkan visi di atas, DSN Grup memiliki tiga area prioritas sebagai fokus untuk memitigasi dampak lingkungan dan sosial Grup. Area prioritas tersebut adalah hutan, iklim, dan masyarakat. Secara garis besar, komitmen DSNG digambarkan sebagaimana di bawah ini: -

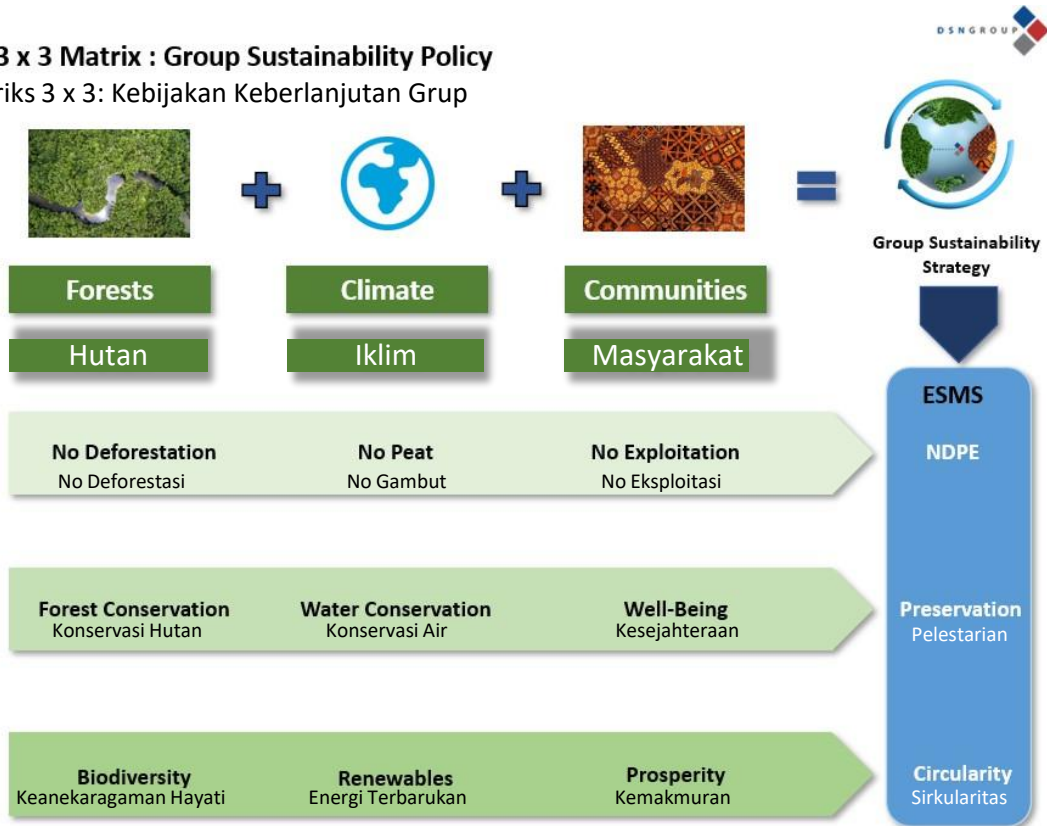


In addressing its business impacts and sustainability priority areas, DSN Group adopts three core principles. They are NDPE, Preservation and Circularity. These priority areas and principles form a matrix, which become the basis of its Group Sustainability Policy.

Dalam menangani dampak bisnis dan keberlanjutan area prioritas, DSN Grup mengadopsi tiga prinsi inti yaitu *No Deforestasi, No Gambut, No Eksploitasi* (NDPE), Pelestarian, dan Sirkularitas. Bidang dan prinsip prioritas ini membentuk matrik, yang menjadi dasar Kebijakan Keberlanjutan Grup.



**The 3 x 3 Matrix : Group Sustainability Policy**  
 Matriks 3 x 3: Kebijakan Keberlanjutan Grup



**DSN Group's Sustainability Principles**  
 Prinsip Keberlanjutan DSN Grup

Principles Prinsip	Definition Definisi	Commitments Komitmen
NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation)	<p>These are our sustainability commitments related to the protection of forests, peatlands, human and community rights.</p> <p>Ini adalah komitmen keberlanjutan DSNG terkait perlindungan hutan, gambut, dan hak-hak manusia dan masyarakat.</p>	<p>DSN Group is committed to employ business and production practices that are:-</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Compliant with national laws and regulations</li> <li>2. Environmentally sound to effectively protect forests and biodiversity</li> <li>3. Reduce greenhouse gas (GHG) emissions</li> <li>4. Respect the rights of indigenous peoples, employees, and local communities.</li> </ol> <p>DSN Grup berkomitmen untuk menggunakan praktik bisnis dan produksi yang: -</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patuh pada hukum dan peraturan nasional</li> <li>2. Berwawasan lingkungan untuk melindungi hutan dan keanekaragaman hayati secara efektif</li> <li>3. Mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK)</li> </ol>

Principles Prinsip	Definition Definisi	Commitments Komitmen
Preservation	<p>Preservation and conservation are both processes that protect the environment, but their approaches are somewhat different. The goal of preservation is to protect the environment from the harmful effects of human activity. Whilst the conservation is to maintain or enhance conservation area that is identified as natural habitats where these values are considered to be of outstanding significance or critical importance (High Conservation Value/HCV)</p>	<p>4. Menghormati hak-hak masyarakat adat, karyawan, dan masyarakat lokal.</p> <p>DSN Group is committed to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The preservation of essential ecosystems in forest areas through conservation</li> <li>2. Addressing climate change through the efficient use and enhancement of water resources</li> <li>3. As well as ensuring the well-being of its employees and local communities in the areas it operates. Reference to NDPE, Free, Prior, Informed, and Consent (FPIC), Labour Policies, Child and Women Protection Policies, etc.</li> <li>4. Using Natural Climate Solutions to mitigate our impact on the environment and climate change</li> </ol>
Pelestarian	<p>Pelestarian dan konservasi, adalah dua proses yang bertujuan untuk melindungi lingkungan, dengan pendekatan yang berbeda. Tujuan pelestarian adalah melindungi lingkungan dari akibat buruk karena kegiatan manusia. Sedangkan konservasi bertujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan kondisi area konservasi yang diidentifikasi sebagai habitat alami dimana nilai-nilai ini dianggap cukup atau sangat penting (Nilai Konservasi Tinggi / NKT)</p>	<p>DSN Grup berkomitmen untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pelestarian ekosistem esensial di kawasan hutan melalui aktifitas konservasi</li> <li>2. Mengatasi perubahan iklim melalui penggunaan sumber daya air yang efisien dan meningkat kualitasnya</li> <li>3. Memastikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat lokal di wilayah operasi. Merujuk kepada NDPE, Persetujuan Atas Dasar Informasi Di Awal Tanpa Paksaan PADIATAPA/FPIC), Kebijakan Ketenagakerjaan, Kebijakan Perlindungan Anak dan Wanita, dll.</li> <li>4. Menggunakan Solusi Iklim Alami untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan perubahan iklim.</li> </ol>
Circularity	<p>The concept of a circular economy or circularity is very simple and in simple terms it is a system aimed at eliminating waste and pollution, the continual use of resources, regenerating natural systems, as well as nurturing our Communities.</p>	<p>DSN Group is committed to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Enhancing the Biodiversity of its HCV areas through active monitoring, management and where necessary interventions to mitigate threats</li> <li>2. Actively pursuing increased use of insitu waste materials from its operations in its effort to reduce its carbon footprint. Through recycling, renewable energy, increasing the use of organic fertilization, amongst others.</li> <li>3. Committed to the principle of shared prosperity, to address inequality and promote inclusiveness. By gender, age or by geography, those that communities with whom we interact</li> </ol>

Principles Prinsip	Definition Definisi	Commitments Komitmen
Sirkularitas	Konsep ekonomi sirkuler atau sirkularitas dalam istilah sederhananya adalah sistem yang bertujuan untuk menghilangkan limbah dan polusi, menggunakan sumber daya secara berkelanjutan, regenerasi sistem alam, serta memelihara masyarakat.	<p>must also prosper in an equitable, durable and measurable way.</p> <p>DSN Grup berkomitmen untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan keanekaragaman hayati di kawasan NKT melalui pemantauan aktif, pengelolaan, dan jika diperlukan, melalui intervensi untuk mengurangi ancaman</li> <li>2. Secara aktif mengupayakan peningkatan penggunaan bahan limbah in-situ dari kegiatan operasional dalam upaya mengurangi jejak karbon. Diantaranya dilakukan melalui daur ulang, energi terbarukan, dan peningkatan penggunaan pupuk organik.</li> <li>3. Memegang teguh prinsip kemakmuran bersama, untuk mengatasi ketidaksetaraan dan mendorong inklusivitas. Berdasarkan jenis kelamin, usia, atau geografi, komunitas yang berinteraksi dengan kita juga harus sejahtera secara adil, berkesinambungan, dan terukur.</li> </ol>

The following are our commitments on certain fundamental issues :-

### Forests & Environment

DSNG is committed to the following environmental principles ;

- Identifying and protecting High Conservation Value (HCV) areas and High Carbon Stock (HCS) forest across our operations
- Identifying and conserving any peatland regardless of depth;
- Perform best management practices for peatlands within any existing planted areas until replanted for conservation;
- Minimize the carbon footprint with a plan to reduce GHG emissions throughout all DSNG operations;

Berikut ini adalah komitmen kita dalam isu dasar tertentu: -

### Hutan dan Lingkungan

DSNG berkomitmen pada prinsip-prinsip lingkungan berikut ini: -

- Mengidentifikasi dan melindungi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan hutan Stok Karbon Tinggi (SKT) di seluruh operasi kami;
- Mengidentifikasi dan melestarikan lahan gambut pada semua tingkat kedalaman;
- Melakukan praktik pengelolaan terbaik untuk lahan gambut di dalam area tanam yang telah ada sampai area tersebut ditanami kembali untuk konservasi;
- Meminimalkan jejak karbon dengan mengurangi emisi GRK di seluruh operasi DSNG;

- Continue to implement the no-burning policy throughout all DSNG operational activities.
- Implement best management practices, to maintain or improve soil fertility for sustained yield and to minimise soil erosion and degradation.
- Ensure that all its businesses operate in a responsible and sustainable manner to minimize and/or eliminate negative impact on the environment and wherever necessary, an Environmental Management plan is in place.
- Enforce the prohibition and phasing out on the use of paraquat, hazardous chemicals and pesticides that are categorized as World Health Organization (WHO) Class 1A or 1B (existing or new) or that are listed by the Stockholm or Rotterdam Conventions and paraquat except in specific situations.
- Sourcing our raw materials only from responsible sources that comply to our NDPE and other relevant sustainability policies
- Building a fully traceable supply chains in compliance with the commitments in our Sustainability Policy that is inclusive for both smallholders and other suppliers into our supply chain in a fair, transparent and equitable manner. Where necessary, DSNG will engage with its supply chain partners to assist, enhance/exchange skills, knowledge and/ or access to resources.
- Terus menerapkan kebijakan tanpa bakar di seluruh kegiatan operasional DSNG;
- Menerapkan praktik pengelolaan terbaik, untuk mempertahankan atau meningkatkan kesuburan tanah demi hasil yang berkelanjutan dan meminimalkan erosi dan degradasi tanah;
- Memastikan bahwa semua bisnis beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk meminimalkan dan/atau menghilangkan dampak negatif terhadap lingkungan dan apabila diperlukan, maka sebuah rencana pengelolaan lingkungan akan ditetapkan;
- Menegakkan larangan dan secara berangsur menghentikan penggunaan paraquat, bahan kimia berbahaya dan pestisida secara bertahap yang dikategorikan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai Kelas 1A atau 1B (yang telah ada ataupun yang baru) atau yang terdaftar oleh Konvensi Stockholm atau Rotterdam dan paraquat kecuali pada situasi tertentu;
- Mengambil sumber bahan baku kami hanya dari sumber yang bertanggung jawab yang mematuhi kebijakan NDPE DSNG dan kebijakan keberlanjutan terkait lainnya;
- Membangun rantai pasokan yang sepenuhnya dapat dilacak sesuai dengan kepatuhan pada komitmen Kebijakan Keberlanjutan yang inklusif bagi petani kecil dan pemasok lain ke dalam rantai pasokan DSNG dengan cara yang adil, transparan, dan setara. Bilamana diperlukan, DSNG akan terlibat dengan mitra rantai pasokannya untuk membantu, meningkatkan/bertukar keterampilan, pengetahuan dan/atau akses ke sumber daya.



## Climate

In addressing climate change, DSNG is committed to adopt the principles of a Circular Economy, by minimizing the use of natural resources, recycling waste and reducing emissions through natural climate solutions, proven technologies, as well as the following ;

- Optimising the use of renewable energy and efficiency across its operations wherever possible
- Deploy water management practices to ensure its activities do not lead to any negative impacts to natural water bodies on its water quality or availability
- Continuously explore opportunities to improve and enhance efficiency in the existing operations by implementing Good Agricultural Practices (GAP) and Good Manufacturing Practices (GMP)
- Wherever possible, measures shall be taken to reduce, reuse, recycle or dispose wastes in accordance with applicable regulatory requirements and in an environmentally responsible way

DSNG is committed to measuring its Carbon Footprint and actively reducing its emissions in line with the targets set by the United Nations 2030 Agenda for Sustainable Development; Paris Climate Accord; and Indonesia's commitment to reduce CO2 emissions by 29% in 2030 against the 2010 baseline.

## Iklm

Dalam mengatasi dampak perubahan iklim, DSNG berkomitmen untuk mengadopsi prinsip-prinsip Ekonomi Sirkuler, dengan meminimalkan penggunaan sumber daya alam, mendaur ulang limbah, dan mengurangi emisi melalui solusi iklim alami, teknologi yang telah terbukti, serta usaha-usaha berikut ini:-

- Sedapat mungkin mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan dan efisiensi energi di seluruh operasional DSNG;
- Menerapkan praktik pengelolaan air untuk memastikan aktivitas DSNG tidak menimbulkan segala bentuk dampak negatif pada badan air alami, baik dalam hal kualitas maupun ketersediaan airnya;
- Terus mencari peluang untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi operasional yang selama ini dilakukan dengan menerapkan Praktik Pertanian yang Baik (GAP) dan Praktik Manufaktur yang Baik (GMP);
- Jika memungkinkan, mengambil tindakan untuk mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang atau membuang limbah sesuai dengan persyaratan peraturan perundangan yang berlaku dan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

DSNG berkomitmen untuk mengukur Jejak Karbon dan secara aktif mengurangi emisinya sejalan dengan target yang ditetapkan oleh Agenda 2030 PBB untuk Pembangunan Berkelanjutan; Kesepakatan Iklim Paris; dan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi CO2 sebesar 29% pada tahun 2030 dibandingkan dengan data dasar (baseline) nasional tahun 2010.

## **Communities & Human Rights**

DSN Group respects the right of its indigenous and surrounding communities by ensuring that any development or acquisition on or in the vicinity of their land is not in violation of their rights based on legal land tenure, traditional and customary practices. This is in line with our commitment to FAO's Voluntary Guidelines on the Responsible Governance of Tenure of Land, Fisheries and Forests in the Context of National Food Security, to achieve sustainable livelihoods, food security and social stability. DSNG is therefore committed to :-

- Observe the principles of free, prior and informed consent (FPIC) in any new land development
- Where there is conflict and/or dispute over land, DSNG is committed to resolving such conflict and dispute through engagement and consultation with affected local communities and their own representative institutions.
- Any disputes with local people shall be handled under the same principles and shall be free of intimidation, violence and harassment
- Respects the rights of local communities to practice their ancestral cultures and beliefs.

DSNG is committed to respect and secure the rights of all workers, in accordance with international initiatives and standards such as the Universal Declaration of Human Rights, the International Labour Organization's (ILO) core conventions, United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, IFC Performance Standards on labour and working conditions (PS 2), and the principles of Free and Fair Labour in Palm Oil Production;

## **Masyarakat dan Hak Asasi Manusia**

DSN Group menghormati hak-hak masyarakat adat dan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional dengan memastikan bahwa setiap pembangunan atau akuisisi di atas maupun di sekitar tanah mereka tidak melanggar hak-hak mereka berdasarkan penguasaan tanah yang sah, praktik tradisional maupun adat. Hal ini sejalan dengan komitmen DSNG terhadap Pedoman Sukarela FAO tentang Tata Kelola yang Bertanggung Jawab atas Penguasaan Tanah, Perikanan, dan Hutan dalam Konteks Ketahanan Pangan Nasional, untuk mencapai mata pencaharian yang berkelanjutan, ketahanan pangan, dan stabilitas sosial. Oleh karena itu DSNG berkomitmen untuk: -

- Patuh pada prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi Di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA/FPIC) dalam setiap pengembangan lahan baru;
- Jika terjadi konflik dan/atau perselisihan atas tanah, DSNG berkomitmen untuk menyelesaikan konflik dan perselisihan tersebut melalui keterlibatan dan konsultasi dengan masyarakat lokal yang terkena dampak dan lembaga perwakilannya;
- Setiap perselisihan dengan masyarakat lokal harus ditangani dengan berpedoman pada prinsip kesetaraan dan bebas dari intimidasi, kekerasan dan pelecehan;
- Menghormati hak masyarakat lokal untuk mempraktikkan budaya dan kepercayaan leluhur mereka.

DSNG berkomitmen untuk menghormati dan memastikan pemenuhan hak-hak semua pekerja, sesuai peraturan perundangan yang berlaku dengan mengacu pada inisiatif dan standar internasional seperti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, konvensi inti Organisasi Buruh Internasional (ILO), Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Standar Kinerja IFC tentang tenaga kerja dan kondisi kerja (PS 2), dan prinsip

- Practice ethical recruitment in fair conditions,
- Respect workers' freedom of association and the right to collective bargaining;
- Respect workers' freedom of association, promote workforce diversity and prohibit any form of harassment, child labour and forced labour
- Promote safe and healthy working conditions across all DSNG operational activities.

In DSNG, no person shall be subjected to any discrimination in employment, including hiring, compensation, advancement, training, disciplinary action, termination or retirement, on the basis of gender, race, religion, age, disability, sexual orientation, gender identity, nationality, political opinion, social group, ethnic origin, reproductive rights or other forms of discrimination. DSNG does not tolerate any form of harassment and abuse including physical, sexual, psychological or verbal. Everyone shall be treated with respect and dignity.

DSNG is committed to providing access to remedy through a grievance mechanism, for any adverse impact it has caused or contributed to, as such DSNG shall: -

- Provide accessible, transparent, predictable, equitable, means for all employees and external stakeholders including human rights defenders to express their grievances without fear of reprisal.
- All grievances shall be handled in accordance with a transparent and amicable grievance resolution mechanism relevant to the laws in force in the Republic of Indonesia

Kerja Bebas dan Adil dalam Produksi Minyak Sawit: -

- Mempraktikkan rekrutmen etis dalam kondisi yang adil;
- Menghormati kebebasan pekerja untuk berserikat dan hak untuk perundingan bersama;
- Menghormati kebebasan pekerja untuk berserikat, mendorong keragaman angkatan kerja dan melarang segala bentuk pelecehan, pekerja anak dan kerja paksa;
- Mendorong kondisi kerja yang aman dan sehat di semua aktivitas operasional DSNG.

Di DSNG, tidak ada orang yang boleh mengalami diskriminasi dalam pekerjaan, termasuk perekrutan, kompensasi, kenaikan pangkat, pelatihan, tindakan disipliner, pemutusan hubungan kerja atau pensiun, atas dasar gender, ras, agama, usia, disabilitas, orientasi seksual, identitas gender, kebangsaan, pendapat politik, kelompok sosial, etnis asal, hak reproduksi atau bentuk diskriminasi lainnya. DSNG tidak mentolerir segala bentuk pelecehan dan penyalahgunaan wewenang termasuk kekerasan fisik, seksual, psikologis atau verbal. Setiap orang harus diperlakukan dengan hormat dan bermartabat.

DSNG berkomitmen untuk menyediakan akses pemulihan melalui mekanisme pengaduan, untuk setiap dampak merugikan yang disebabkan atau dikontribusikan atas perbuatan menyimpang tersebut di atas. Sebagaimana komitmen tersebut, DSNG akan melakukan hal-hal berikut: -

- Menyediakan sarana yang dapat diakses, transparan, dapat diprediksi, adil, bagi semua karyawan dan pemangku kepentingan eksternal termasuk pembela hak asasi manusia untuk mengungkapkan keluhan mereka tanpa rasa takut akan pembalasan;
- Semua keluhan harus ditangani sesuai dengan mekanisme penyelesaian keluhan yang

- Where confidentiality is required, it shall be instituted in accordance to DSNG's Whistle Blowing Policy

DSNG's GSP is further elaborated in the following key policies in force within the group. The Key Policies enforced within the group are as follows:

- **NDPE**
- **OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH**
- **WHISTLE BLOWING**
- **CODE OF CONDUCT**
- **WOMEN PROTECTION**
- **CHILD PROTECTION**

#### **ENVIRONMENTAL & SOCIAL MANAGEMENT SYSTEMS**

DSNG implements its GSP through an environmental and social management system (ESMS) based on IFC Performance Standards. DSNG's ESMS consists of the activities that are being and will be undertaken as part of the production operations of DSN Group's palm oil plantations, wood product, and renewable energy concessions in Indonesia. Its ESMS was developed through design-based risk assessments and specific management programs to respond to those risks and Group priorities throughout DSNG's subsidiaries, in accordance with the international good practices & standards, as well as the relevant laws and regulations that would be applicable.

To ensure achievement of its vision, DSNG will set measurable targets for each of these priority areas through its ESMS.

Jakarta, 8 Juli 2021

**Adrianto Oetomo**

Chief Executive Officer

transparan dan bersahabat, yang relevan dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia

- Jika kerahasiaan diperlukan, maka kerahasiaan harus diberlakukan sesuai dengan Kebijakan Pengaduan Pelaporan DSNG

Kebijakan Keberlanjutan Grup DSNG lebih terperinci diuraikan dalam kebijakan-kebijakan utama berikut yang berlaku dalam Grup. Kebijakan Utama yang diberlakukan dalam Grup adalah sebagai berikut: -

- **NDPE**
- **KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**
- **PENGADUAN PELAPORAN**
- **KODE ETIK**
- **PERLINDUNGAN PEREMPUAN**
- **PERLINDUNGAN ANAK**

#### **SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN SOSIAL**

DSNG mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutan Grup (KKG) melalui sistem manajemen lingkungan dan sosial (ESMS) berdasarkan Standar Kinerja IFC. ESMS DSNG terdiri dari aktivitas yang sedang dan akan dilakukan sebagai bagian dari operasional produksi perkebunan kelapa sawit, produk kayu, dan konsesi energi terbarukan DSN Grup di Indonesia. ESMS DSNG dikembangkan melalui penilaian risiko berbasis-desain dan program manajemen khusus untuk menanggapi risiko-risiko tersebut dan prioritas Grup di seluruh anak perusahaan DSNG, sesuai dengan praktik dan standar internasional yang baik, serta peraturan perundangan terkait yang berlaku.

Untuk memastikan pencapaian visinya, DSNG akan menetapkan target yang dapat diukur untuk masing-masing bidang prioritas ini melalui ESMS.